



# Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola

I Komang Agus Aditya Juliantara<sup>1\*</sup> 

<sup>1</sup> Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received January 11, 2023

Revised January 13, 2023

Accepted April 10, 2023

Available online April 25, 2023

### Kata Kunci:

Pembelajaran Kooperatif, NHT, Hasil Belajar, Passing Sepak Bola

### Keywords:

Cooperative Learning, NHT, Learning Outcomes, Passing Football



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author.  
Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap peningkatan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar sepak bola. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian *the randomized pretestposttest control group the same subject design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X SMA yaitu terdiri dari 130 orang peserta didik dan dibagi menjadi 2 kelas. Pengambilan sampel dapat dilakukan secara acak berdasarkan kelas. Kelas yang terpilih menjadi sampel penelitian adalah kelas X MIPA 1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X MIPA 4 sebagai kelompok kontrol. Eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali perlakuan di luar *pretest-posttest*. Data hasil belajar dikumpulkan melalui tes objektif dan unjuk kerja. Analisis data menggunakan uji-t dengan bantuan *SPSS 26.0 for Windows*. Rata-rata kelompok eksperimen adalah 0,505 lebih tinggi dari rata-rata kelompok kontrol adalah 0,348. Signifikansi pada uji hipotesis diperoleh melalui uji parametrik (*Independent-Samples t Test*) adalah 0,000 yaitu  $p < 0,05$ . Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap peningkatan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar sepak bola pada peserta didik kelas X SMA. Disarankan kepada guru PJOK dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of applying the NHT type of cooperative learning model to increasing learning outcomes in passing the inside and outside of the foot of football. This research is experimental research using the randomized pretest posttest control group the same subject design. The research population was all students of class X SMA, consisting of 130 students and divided into 2 classes. Sampling can be done randomly based on class. The class chosen as the research sample was class X MIPA 1 as the experimental group and class X MIPA 4 as the control group. The experiment was carried out 3 times without pretest-posttest. Learning outcome data are collected through objective and performance tests. Data analysis used *t-test* with the help of *SPSS 26.0 for Windows*. The average of the experimental group was 0.505, higher than the average of the control group, which was 0.348. The significance of the hypothesis test obtained through the parametric test (*Independent-Samples t Test*) is 0.000, namely  $p < 0.05$ . It was concluded that there was an effect of applying the NHT type cooperative learning model to increasing learning outcomes in passing the inside and outside of the foot of football in class X SMA students. It is suggested to PJOK teachers to apply the NHT type of cooperative learning model because it is proven to have a significant effect on student learning outcomes.

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi guru dengan peserta didik dalam rangka pengembangan pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru pada siswa berinteraksi dengan informasi dan lingkungan untuk mencapai tujuan. Agar tujuan pembelajaran tercapai, guru mampu mengorganisir semua

\*Corresponding author.

E-mail addresses: [mangagus200@gmail.com](mailto:mangagus200@gmail.com) (I Komang Agus Aditya Juliantara)

komponen sedemikian rupa sehingga antara komponen satu dengan yang lainnya dapat berinteraksi secara harmonis (Ana, 2018; Faisal, Hotimah, Nurhaedah, & Khaerunnisa, 2020). Komponen-komponen tersebut antara lain: siswa, guru, sumber, media dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar maka semua komponen-komponen tersebut harus berkualitas (Pujiasih, 2020; Sariningsih & Purwasih, 2017). Upaya tersebut, salah satunya dapat dilakukan melalui mata pelajaran yang ada di sekolah yaitu pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) (Aini & Taufiq, 2018; Anwar & Hartoto, 2019). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan sama halnya dengan mata pelajaran lainnya melalui proses pengajaran diharapkan terjadi perubahan perilaku pada peserta didik (Rochman, Indahwati, & Priambodo, 2020; Taufiq, Siantoro, & Khamidi, 2021). Maka itu, guru PJOK dituntut megajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, interaksi nilai-nilai sportivitas, kejujuran, kerjasama, empati, sehingga peserta didik dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kepribadian yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan memelihara kebugaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia (Hendri & Azis, 2020; Suwandar & Hidayat, 2021).

Namun berdasarkan nilai harian peserta didik mengenai hasil belajar dari guru PJOK kelas X MIPA SMA Negeri 1 Rendang tahun pelajaran 2022/2023 mengenai proses pembelajaran PJOK materi sepak bola, menunjukkan bahwa dari hasil ulangan harian materi sepak bola kelas X MIPA masih banyak ditemukan peserta didik yang belum memenuhi Kreteria ketuntasan Minimal (KKM). Melihat kenyataan tersebut, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran teknik dasar *passing* sepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dan *passing* menggunakan kaki bagian luar, guru PJOK diharapkan mampu menguasai dan menerapkan berbagai macam model pembelajaran atau teknik penyampaian materi yang tepat dan menarik yang nantinya dapat mendorong minat belajar, salah satunya adalah *Numbered Head Together* (NHT).

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT atau penomoran berpikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional (Dadri & Putra, 2017; Ida Bagus Widana Siswaya, 2019). Dalam pembelajaran ini siswa dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 3-5 orang dan setiap anggota kelompok diberi nomor 1-5, kemudian guru penjasorkes mengajukan pertanyaan kepada siswa yang nantinya siswa berpikir bersama untuk menyatukan pendapat terhadap jawaban atas pertanyaan yang diberikan dan meyakinkan tiap anggota kelompoknya untuk mengetahui jawaban itu, setelah itu guru penjasorkes memanggil satu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai menguncungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT mampu mendorong dan mengkondisikan berkembangnya sikap dan keterampilan sosial serta aktivitas belajar siswa (Abadi, Wiyasa, & Putra, 2022; Yogantara, Adi, & Satyawan, 2020). Pembelajaran dengan model NHT akan lebih meningkatkan pencurahan waktu untuk tugas. Kelebihan dari model pembelajaran ini yaitu siswa mengedepankan penerimaan terhadap perbedaan individu, dengan waktu sedikit dapat menguasai materi secara mendalam, proses belajar mengajar berlangsung aktif dari siswa, mendidik siswa untuk berlatih bersosialisasi, motivasi belajar lebih tinggi, dan meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi (Kurnia, Damayani, & Kiswoyo, 2019; Putra & Astra, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* sepak bola siswa (Hita, Astra, & Lestari, 2017; Seftiana, Astra, & Saputra, 2016). Penelitian lainnya menyatakan bahwa dengan model pembelajaran NHT dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan olahraga khususnya sepak bola (Patah, Artanayasa, & Suwiwa, 2019; Simpen, 2021). Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa model pembelajaran NHT dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar teknik *passing* sepak bola siswa (Khambali, 2017; Wardana, Santyasa, & Tegeh, 2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap peningkatan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar sepak bola.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen sungguhan (true experimental). Menurut (Kanca, 2010:86) penelitian eksperimen sesungguhnya bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenal kondisi perlakuan. Eksperimental sesungguhnya (true experimental) dianggap sebagai rancangan penelitian yang paling mantap, karena mempunyai validitas eksternal dan validitas internal yang paling tinggi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian

adalah peserta didik Kelas X MIPA SMP Negeri 1 Rendang tahun pelajaran 2022/2023 yang terdistribusi kedalam 2 kelas yaitu: X MIPA 1 berjumlah 33 orang dan MIPA 4 berjumlah 33 orang, sehingga keseluruhan jumlah subjek penelitian adalah 66 orang. Dua kelas yang ada diundi untuk menetapkan kelas yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam memperoleh data yang sesuai dengan tujuan peneliti, instrumen yang akan digunakan adalah asesmen teknik dasar *passing* sepak bola. Data tentang hasil belajar peserta didik dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa asesmen hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola. Asesmen yang digunakan adalah dengan menggunakan format pengamatan sesuai dengan aspek yang diamati dalam pembelajaran teknik dasar *passing* sepak bola. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, terlebih dulu dari pengujian validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah tampang dan validitas isi yaitu Masukan diberikan oleh 2 orang ahli yaitu kualifikasi akademik dan pakar minimal magister. Ahli-ahli tersebut melakukan analisis secara kualitatif terhadap tes hasil belajar teknik dasar *Passing* sepak bola. Telah terhadap butir instrumen hasil belajar secara kualitatif ditinjau dari tiga hal, yaitu segi materi, isi kontruksi (berkaitan dengan teknik penulisan), dan editorial/bahasa. Sedangkan validitas isi meminta pendapat pakar yang melakukan validitas kesesuaian isi materi. Untuk mengetahui validitas isi tes hasil belajar teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas pada bola voli digunakan penilaian rater atau dengan teknik moderator. Dua orang ahli dalam menentukan validitas tampilan diminta sebagai rater untuk menentukan validitas isi instrumen hasil belajar keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas pada bola voli. Analisis data pada penelitian ini akan menggunakan program SPSS 26.0 for Windows.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

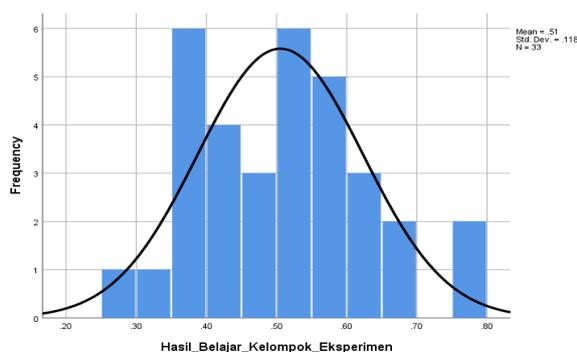
#### Hasil

Penelitian dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama memberikan tes awal (*pretest*), pertemuan kedua memberikan perlakuan I, pertemuan ketiga memberikan perlakuan II, pertemuan keempat memberikan perlakuan III, dan pertemuan kelima memberikan tes akhir (*posttest*). Kegiatan penelitian dilakukan di lapangan SMA Negeri 1 Rendang. Data berupa nilai yang diperoleh dari *pretest* dan *post-test* hasil belajar. Kemudian nilai-nilai tersebut dicari perhitungan nilai *gain score* ternormalisasi. Setelah dihitung nilai *gain score* ternormalisasi selanjutnya dianalisis dalam SPSS 26.0 for Windows. Nilai nilai *gain score* ternormalisasi hasil belajar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tampak pada Tabel 1.

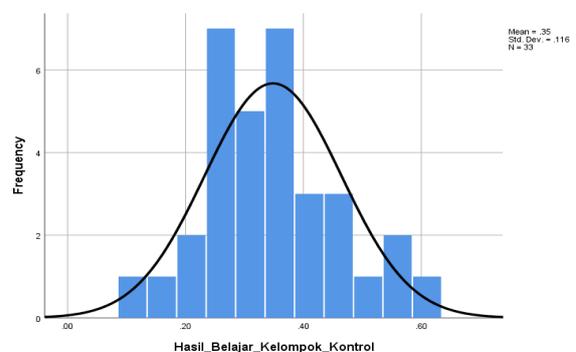
**Tabel 1.** Rangkuman Data Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Sepak Bola

Variabel	Banyak Siswa	Rata-Rata	Std. Deviation
Kelas Kelompok Eksperimen	33	0,505	0,118
Kelas Kelompok Kontrol	33	0,348	0,116

Berdasarkan Tabel 1 tentang hasil data dari kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diperoleh nilai rata-rata dari kelompok eksperimen = 0,505 sedangkan rata-rata skor dari kelompok kontrol = 0,348. Standar deviasi kelompok eksperimen = 0,118 sedangkan standar deviasi kelompok kontrol = 0,116. Selain rangkuman hasil analisis data hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola dapat dilihat juga hasil histrogram pada penelitian ini yang menjelaskan perbedaan hasil rata rata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dijabarkan dalam Gambar 1, dan Gambar 2.



**Gambar 1.** Histogram Data *Gain Score* Kelompok Eksperimen (Disertai Kurve Normal)



**Gambar 2.** Histogram Data *Gain Score* Kelompok Kontrol

Berdasarkan Gambar 1 histogram pada kelompok eksperimen didapatkan hasil rata-rata 0,505 dengan jumlah total peserta didik 33 orang. Berdasarkan Gambar 2 histogram pada kelompok kontrol didapatkan hasil rata-rata 0,348 dengan jumlah total peserta didik 33 orang.

**Pengujian Normalitas Sebaran Data**

Pengujian normalitas sebaran data dilakukan untuk menguji bahwa data nilai hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola berdistribusi normal. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 26.0 for Windows* pada signifikansi 0,05. Kriteria pengujian yang digunakan adalah terima  $H_0$  jika nilai probabilitas ( $p$ ) > 0,05 dan tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas ( $p$ ) < 0,05. Hasil uji normalitas sebaran data tersaji pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data**

Variabel	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov			Keterangan
		Statistic	df	Sig.	
Gain Score	Eksperimen	0,099	33	0,200	Berdistribusi Normal
Ternormalisasi	Kontrol	0,123	33	0,200	Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel 2 ditunjukkan bahwa nilai probabilitas ( $p$ ) pada statistik *Kolmogorov-Smirnov* untuk kelompok eksperimen sebesar 0,200 dan kelompok kontrol sebesar 0,200. Nilai probabilitas ( $p$ ) tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data *gain score* ternormalisasi hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

**Hasil Uji Homogenitas Varians**

Uji homogenitas varian dilakukan dengan pengelompokan berdasarkan model pembelajaran, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan model pembelajaran konvensional. Uji homogenitas varians antar kelompok dilakukan dengan *Levene's Test of Equality Error Variance* dengan bantuan program *SPSS 26.0 for Windows* pada signifikansi 0,05. Kriteria pengujian yang digunakan adalah terima  $H_0$  jika nilai probabilitas ( $p$ ) > 0,05 dan tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas ( $p$ ) < 0,05. Hal ini berarti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians yang sama. Hasil uji homogenitas varians tersaji pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Varians**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keputusan
0,145	1	64	0,704	Varians Homogen

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji homogenitas varians untuk kelompok model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan model pembelajaran konvensional menunjukkan nilai probabilitas ( $p$ ) pada statistik *Levene* sebesar 0,704. Nilai probabilitas ( $p$ ) > 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variansi pada setiap kelompok adalah sama (homogen).

**Pengujian Hipotesis**

Hipotesis penelitian yang telah dikemukakan dalam kajian teori menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap peningkatan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar sepak bola pada peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 1 Rendang tahun pelajaran 2022/2023. Pengujian hipotesis menggunakan uji  $t$ , yaitu *Independent-Samples t Test* dengan bantuan *SPSS 26.0 for Windows*.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas ( $p$ ) < 0,05 dan terima  $H_0$  jika nilai probabilitas ( $p$ ) > 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap peningkatan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar sepak bola pada peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 1 Rendang tahun pelajaran 2022/2023. Hasil analisis dengan uji  $t$  tampak pada Tabel 4.

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai probabilitas ( $p$ ) uji  $t$  pada *equal variances assumed* sebesar 0,000. Nilai probabilitas ( $p$ ) < 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap peningkatan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar sepak bola pada peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 1 Rendang tahun pelajaran 2022/2023. Berdasarkan nilai *mean difference* (perbedaan rata-rata) sebesar 0,157 terlihat bahwa rata-rata *gain score* ternormalisasi hasil belajar pada kelompok eksperimen lebih besar dari pada

kelompok kontrol. Jadi, disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola pada peserta didik yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih tinggi daripada peserta didik yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional.

**Tabel 4.** Hasil Analisis *Independent-Samples t Test*

	Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-Tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	
Nilai Hasil Belajar	Equal Variances Assumed	0,145	0,704	5,450	64,000	0,000	0,157	0,029
	Equal Variances not Assumed			5,450	63,983	0,000	0,157	0,029

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh tentang hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola pada peserta didik X SMA Negeri 1 Rendang. Dalam penelitian ini masing-masing kelompok penelitian diberikan perlakuan yang berbeda, dimana kelas X MIPA 1 sebagai kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe NHT, sedangkan pada kelas X MIPA 4 sebagai kelompok kontrol diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung di kelompok eksperimen, model pembelajaran kooperatif tipe NHT berkontribusi dalam pengembangan dan mendukung strategi interaktif pada proses pembelajaran (Abadi et al., 2022; Kurnia et al., 2019). Model pembelajaran kooperatif tipe NHT mengembangkan kegiatan terkait hasil pembelajaran karena fokus kepada interaksi siswa, sehingga siswa lebih aktif (Aprilia, 2018; Sumaeda, 2020). Model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang digunakan pada kelompok eksperimen lebih menekankan pada aktivitas siswa yang melibatkan seluruh siswa sebagai anggota kelompok dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan partisipasi peserta didik (Saputra, Kanca, & Lesmana, 2017), selama kegiatan olahraga berlangsung peserta didik aktif untuk berlatih dan mencoba mengikuti arahan guru. Model NHT ini dapat memfasilitasi peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok. Pembelajaran dengan model NHT memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama peserta didik yang berbeda latar belakangnya (Lagur, Makur, & Ramda, 2018; Yanthi, Japa, & Tegeh, 2017). Jadi, model pembelajaran kooperatif merupakan model yang mengkondisikan peserta didik bekerja bersama untuk memperoleh tujuan bersama dalam kelompok-kelompok kecil dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih menekankan pada aktivitas siswa yang melibatkan seluruh siswa sebagai anggota kelompok dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT tidak hanya membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, tetapi membuat peserta didik juga bertanggung jawab atas diri sendiri dan kelompok mereka (Anggraini, Arif, Muna, & Aristiawan, 2021; Simpen, 2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran materi *passing* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar sepak bola dapat memudahkan peserta didik dalam proses memahami teori teknik *passing* sepak bola. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT memberikan bantuan yang besar dalam proses pengajaran, karena model pembelajaran ini mengajarkan peserta didik secara bertahap sampai peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran (Alkindi, Pradipta, & Zhannisa, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* sepak bola siswa (Hita et al., 2017; Seftiana et al., 2016). Penelitian lainnya menyatakan bahwa dengan model pembelajaran NHT dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan olahraga khususnya sepak bola (Patah et al., 2019; Simpen, 2021). Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa model pembelajaran NHT dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar teknik *passing* sepak bola siswa (Khambali, 2017; Wardana et al., 2018). Melihat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran NHT terhadap hasil belajar peserta didik. Diharapkan kedepannya guru dapat menggunakan dan memilih model serta metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan aktivitas serta hasil belajar peserta didik.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap peningkatan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar sepak bola pada peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 1 Rendang tahun pelajaran 2022/2023.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, I. B. G. S., Wiyasa, I. K. N., & Putra, D. K. N. S. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dalam Setting lesson study dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Mahasiswa. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 2(2), 356–361. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.42161>.
- Aini, H. N., & Taufiq, H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan*, 6(2), 519–525.
- Alkindi, M. I., Pradipta, G. D., & Zhannisa, U. H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dan Teaching Games for Understanding (TGfU) Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas XI di SMA N 2 slawi. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1). <https://doi.org/10.53869/jpdm.v1i1.135>.
- Ana, N. Y. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 56. <https://doi.org/10.24036/fip.100.v18i2.318.000-000>.
- Anggraini, L. A., Arif, S., Muna, I. A., & Aristiawan, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Berbasis STEM dalam Meningkatkan Kemampuan Metakognisi. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(2), 219–227. <https://doi.org/10.21154/jtii.v1i2.199>.
- Anwar, J. F., & Hartoto, S. (2019). Hubungan Aktivitas Fisik Di Luar Jam Pelajaran PJOK dengan Tingkat Kebugaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3), 43–47.
- Aprilia, L. A. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together (Nht) Berbasis Kurikulum 2013. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.30738/wa.v2i1.2530>.
- Dadri, P. C. W., & Putra, D. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18517>.
- Faisal, M., Hotimah, Nurhaedah, A. N., & Khaerunnisa. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Bahan Ajar Digital di Kabupaten Gowa. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(3), 266–270. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.16187>.
- Hendri, G., & Azis, I. (2020). Motivasi siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan. *Jurnal Patriot*, 2(1), 171–181.
- Hita, I. P. A. D., Astra, I. K. B., & Lestari, N. M. S. D. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Control Kaki Bagian Dalam Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani , Olahraga, Dan Kesehatan Undiksha*, 5(2). <https://doi.org/10.23887/jjp.v5i2.14784>.
- Ida Bagus Widana Siswaya. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/jipp.v3i1.17105>.
- Kanca, I. N. (2010). *Metode Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Singaraja: urusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.Undiksha.
- Khambali. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Gaya Berpikir terhadap Hasil Belajar. *Al-Ma'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, Dan Sastra Arab*, 14(2), 1–23. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.14.02.01>.
- Kurnia, Damayani, & Kiswoyo. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Berbantu Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 192. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17772>.
- Lagur, D. S., Makur, A. P., & Ramda, A. H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 357–368. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i3.160>.
- Patah, M. P., Artanayasa, I. W., & Suwiwa, I. G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 7(3). <https://doi.org/10.23887/jjp.v7i3.36487>.

- Pujiasih, E. (2020). Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 42–48. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.136>
- Putra, I. K. N., & Astra, I. K. B. (2020). Implementasi Kooperatif Nht Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Kaki Bagian Dalam. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.23887/mpi.v1i1.27840>.
- Rochman, B., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2020). Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 257–265. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1343>.
- Saputra, T. Y., Kanca, I. N., & Lesmana, K. Y. P. (2017). Implementasi Kooperatif NHT Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Passing Bolabasket. *E-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Sariningsih, R., & Purwasih, R. (2017). Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self Efficacy Mahasiswa Calon Guru. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 1(1), 163. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v1i1.275>.
- Seftiana, A. A., Astra, I. K. B., & Saputra, P. A. (2016). Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing (Kaki Bagian Dalam) Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 4(3). Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/8617>.
- Simpem, K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar PJOK Siswa Kelas X MIA 3 Sma Negeri 1 Kubu Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Adiraga: Jurnal Penelitian Olahraga*, 7(2). <https://doi.org/10.36456/adiraga.v7i2.4539>.
- Sumaeda, D. S. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tolak Peluru Peserta Didik Kelas V Sd N 4 Padangkerta. *Jurnal IKA*, 18(2). <https://doi.org/10.23887/ika.v18i2.30059>.
- Suwandaru, C., & Hidayat, T. (2021). Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Prestasi Belajar Siswa Smk Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 113–119. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>.
- Taufiq, A., Siantoro, G., & Khamidi, A. (2021). Analisis minat belajar dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran daring PJOK selama pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) Di Man 1 Lamongan. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 225–229.
- Wardana, M. A. K., Santyasa, I. W., & Tegeh, I. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola Kelas Xi Sma Negeri 1 Bangli. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 8(3). <https://doi.org/10.23887/jtpi.v8i3.2255>.
- Yanthi, Japa, & Tegeh. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT DAN Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v5i2.10914>.
- Yogantara, P. E., Adi, I. P. P., & Satyawan, I. M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Bola Voli pada Peserta Didik Kelas XI SMA PGRI Seririt Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Jasmani , Olahraga, Dan Kesehatan Undiksha*, 8(3). <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i3.33889>.